ABSTRAK

Ilmiyah Ningsih (D01212019), Relevansi Konsep Humanistik Dengan Pendidikan Akhlak Pada Paguyuban Sumarah di Perum. Deltasari Indah Sidoarjo, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Key word: Konsep Humanistik, Pendidikan Akhlak, Paguyuban Sumarah, Paguyuban Sumarah di Perum. Deltasari Indah Sidoarjo.

Pembimbing: Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I

Indonesia merupakan salah satu negeri plural; yang diwarnai dengan banyak sekali budaya, suku, etnis, juga agama. Keanekaragaman ini selain menjadi kekayaan khazanah nusantara, juga menjadi pemicu lahirnya berbagai macam organisasi. Salah satu diantaranya adalah organisasi kebudayaan, seperti Paguyuban Sumarah. Paguyuban Sumarah merupakan organisasi kebudayaan yang berupaya menyatukan dan memberi wadah demi terciptanya kerukunan antar umat beragama untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Paguyuban sumarah juga merupakan salah satu organisasi kebudayaan yang memiliki pengaruh kuat terhadap masyarakat, khususnya masyarakat yang memeluk agama Islam. Karenanya, menjadi hal yang menarik untuk dibahas mengingat bahwa paguyuban sumarah adalah organisasi kebudayaan yang menyatukan antar berbagai umat beragama dan didominasi oleh masyaratak yang beragama Islam.

Paguyuban Sumarah yang terletak di Perum. Deltasari Indah Sidoarjo merupakan kantor sekretariat kepengurusan DPD (Dewan Pimpinan Daerah) Paguyuban Sumarah Provinsi Jawa Timur. Saat ini, Paguyuban Sumarah sudah berkembang di 18 DPC dengan anggota sebanyak ± 800 orang. Dan 90% dari anggotanya adalah masyarakat yang beragama Islam.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan kegiatan dari paguyuban sumarah yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang obyek dan individu tersebut secara holistik (utuh). Dalam penelitian ini menggunakan teknik interview, observasi dan dokumentasi.

Dari penelitian yang dilakukan. mengahsilkan kesimpulan bahwa meskipun ada kemiripan antara konsep humanistik dalam paguyuban sumarah dengan pendidikan akhlak, maka tetap tidak dianggap relevan jika tidak sesuai dan memenuhi apa yang telah terpapar dalam dasar dan prinsip keIslaman (Al-Qur'an dan Al-Hadits) . Karena Nabi Muhammad SAW telah bersabda: *"Aku tinggalkan pada kalian dua perkara, jika kalian berpegang teguh dengan keduanya kalian tidak akan sesat selama-lamanya yaitu: Kitabullah dan sunnah Nabi-Nya."* (HR. Imam Malik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id